

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8577 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENGELOLAAN PERSEDIAAN PADA PT. SUPIM DELI PERKASA

Rudi Sanjaya¹⁾; Nurhayati^{2*)}; Sri Mulyani^{2*)}

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: cahrudiwae12@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: nurhayati@dharmawangsa.ac.id
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: srimumlyani160165@dharmawangsa.ac.id

*Corresponding email: nurhayati@dharmawangsa.ac.id

Abstract

This study aims to find out how the internal control system is in inventory management and whether the application of the internal control system in inventory management at PT. Supim Deli Perkasa can support the effectiveness of inventory control. The data used in this study is qualitative with a descriptive approach. The results of the study show that internal control at PT. Supim Deli Perkasa has not been implemented optimally and regarding inventory management it is still vulnerable to danger and risk, because from purchasing procedures, storing goods, recording to selling merchandise, the company still uses semi-manual data entry. PT. Supim Deli Perkasa in managing inventory is still experiencing several problems including the difference in the amount of inventory, still using manual recording which allows errors when calculating and recording inventory, damage to goods, due to inventory buildup. The Internal Control System is immediately implemented optimally by means of the need for additional employees, so that there is no duplication of tasks and it is hoped that the method of recording inventory management in the future will already use a software-based whole. Have to do stock taking regularly and continuously, for items that run out faster or are often sold, you have to do a stock count every day or every week and for items that are rarely sold, you can do a stock take every 1 month and it is expected that from the employee's point of view, you have to be more thorough when recording incoming and outgoing goods.

Keyword: *Internal Control System, Inventory Management.*

PENDAHULUAN

Dapat diketahui bersama, bahwa tujuan dari sebuah perusahaan adalah memperoleh keuntungan optimal dibanyak waktu. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan itu mampu mempertahankan hidupnya dan juga dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan melalui efektifitas yang tinggi, efisiensi biaya, serta keekonomisan kegiatan perusahaan. Tingginya persaingan antara perusahaan mengakibatkan tuntutan yang semakin banyak bagi perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitas bisnisnya agar mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya sehingga tujuan yang sudah ditetapkan dapat tercapai.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Setiap perusahaan dan terutama perusahaan dagang akan selalu membutuhkan persediaan karena tanpa pengelolaan persediaan yang memadai maka konsumen dapat beralih kepada perusahaan lain yang sejenis dan untuk mencegah konsumen beralih kepada perusahaan lain maka sangat diperlukan pengendalian internal. Dalam pengelolaan persediaan yang telah dilakukan PT. Supim Deli Perkasa acap kali terjadi penumpukan barang maupun pergeseran persediaan dan terjadinya kesalahan perbedaan persediaan barang dengan jumlah fisik tentu akan sangat mempengaruhi perolehan laba perusahaan oleh sebab itu pengendalian internal atas persediaan di PT. Supim Deli Perkasa belum dapat dikatakan baik karena dalam persediaannya masih mengalami kesalahan. Ada beberapa masalah yang terjadi dan mengidentifikasi sebagai berikut:

- a. Terjadi penumpukan persediaan barang pada PT. Supim Deli Perkasa
- b. Terjadi pergeseran persediaan barang akibat adanya perbedaan persediaan pada buku persediaan dengan jumlah fisik pada PT. Supim Deli Perkasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal pada pengelolaan persediaan dan mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian internal pada pengelolaan persediaan pada PT. Supim Deli Perkasa dapat mendukung efektivitas pengendalian persediaan. Menurut Ditrinanda & Mahardika (2019:61) pengendalian internal adalah sebuah perangkat atas kebijakan dan prosedur yang dimaksudkan untuk memproteksi aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya tindakan penyalahgunaan, memberi informasi akuntansi terkait perusahaan secara komprehensif, serta menjamin semua ketentuan hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dilaksanakan dengan sesuai oleh seluruh unsur perusahaan. Fungsi persediaan menurut Ternando & Susena (2018:58) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Decoupling

Fungsi Decoupling adalah fungsi persediaan yang memungkinkan perusahaan dapat memenuhi permintaan pelanggan tanpa tergantung dengan supplier.

2. Fungsi Ekonomi *Lot Sizing*

Fungsi Ekonomi *Lot Sizing* adalah fungsi persediaan yang perlu mempertimbangkan penghematan atau potongan pembelian, biaya pengangkutan perunit menjadi lebih murah dan sebagainya.

3. Fungsi Antisipasi

Fungsi Antisipasi adalah fungsi persediaan yang berfungsi apabila perusahaan menghadapi fluktuasi permintaan yang dapat diperkirakan dan diramalkan berdasarkan pengalaman atas data masa lalu, yaitu permintaan musiman.

Lahu & Sumarauw (2017:174) menyebutkan bahwa terdapat empat jenis persediaan ditilik dari proses produksinya, yaitu persediaan bahan baku (*raw material inventory*), persediaan barang setengah jadi (*work in process*), persediaan pasokan pemeliharaan/perbaikan/ operasi, serta persediaan barang hasil produksi.

1. Persediaan bahan mentah (*raw material inventory*) adalah bahan – bahan yang telah dibeli tetapi belum diproses. Bahan – bahan dapat diperoleh dari sumber alam atau dibeli dari supplier (penghasil bahan baku).
2. Persediaan barang setengah jadi (*work in process*) atau barang dalam proses adalah

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

komponen atau bahan mentah yang telah melewati sebuah proses produksi/telah melewati beberapa proses perubahan, tetapi belum selesai atau akan diproses kembali menjadi barang jadi.

3. Persediaan pasokan pemeliharaan /perbaikan /operasi (*maintenance, repair, operating*) yaitu persediaan–persediaan yang disediakan untuk pemeliharaan, perbaikan, dan operasional yang dibutuhkan untuk menjaga agar mesin-mesin dan proses-proses tetap produktif.
4. Persediaan barang jadi (*finished good inventory*) yaitu produk yang telah selesai diproduksi atau diolah dan siap dijual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Supim Deli Perkasa di Jl. Jend Ahmad Yani VII No.8, Kesawan, Medan. Adapun jadwal penelitian ini adalah dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Juli 2022. Data diperoleh berdasarkan:

1. Data primer, berupa data yang didapat secara langsung dari perusahaan yang terkait dengan penelitian ini melalui wawancara.
2. Data sekunder, berupa data yang dikumpulkan melalui catatan dan dokumen resmi perusahaan dan data yang telah diolah.

Metode pengumpulan data dalam penelitian berupa :

1. Field research, bertujuan memperoleh data primer secara langsung dari sumbernya yaitu PT.Supim Deli Perkasa dengan teknik:
 - a. Observasi.
Dilakukannya amatan langsung ke PT.Supim Deli Perkasa guna memperoleh cerminan atas operasi perusahaan.
 - b. Wawancara
Peneliti melakukan Tanya jawab dengan pihak yang bertanggungjawab untuk memberikan data.
2. Studi pustaka
Teknik perolehan data sekunder yaitu dengan melakukan studi pustaka dengan mengkaji buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan fokus penelitian berdasarkan pada masalah yang sudah diidentifikasi.

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, teknik serta indikator dalam upaya menjaga aset organisasi, melakukan *crosscheck* dan validasi keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan menekankan dipatuhinya kebijakan manajemen.
2. Aktivitas pengendalian menggambarkan sistem pengontrolan perusahaan guna mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Persediaan mencerminkan aktiva yang tersedia yang kemudian akan dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan, aktiva dalam proses produksi dimanfaatkan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Dalam penggunaan teknik analisis data, penulis mengacu pada teknik yang sudah umum digunakan oleh para peneliti, yakni teknik analisis data model interaktif.

1. Tahap Reduksi Data

Menimbang banyaknya data yang diperoleh di lapangan, maka perlu dicatat lebih teliti dan rinci, merangkum, memilah bagian-bagian pokok, fokus pada hal penting, mencari pola dan mengeliminasi data yang tidak perlu. Reduksi data dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti dan mengumpulkan data.

2. Tahap Display Data

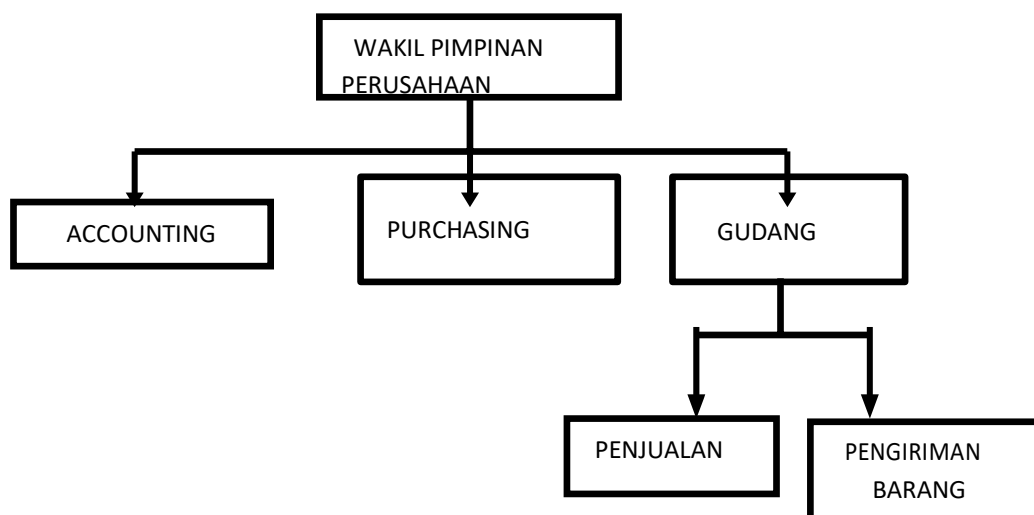
Pada tahap display data dilakukan setelah data direduksi, display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Menurut Miles dan Huberman menyatakan “yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain bentuk naratif, display juga dapat berupa matriks, grafik, network jejaring kerja.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Proses pengambilan simpulan dapat dilihat berdasarkan temuan kemudian verifikasi data. Argumen yang diajukan pada tahap awal bersifat temporal yang akan berganti sejalan dengan dilakukannya penelitian dengan bukti-bukti yang telah ditemukan. Kesimpulan dalam penelitian deskriptif masih bersifat sementara dan akan terus berkembang dengan penelitian dilapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur organisasi yang baik diharapkan mampu memberikan dan mengarahkan dalam menjalankan aktivitas usahanya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan oleh pimpinan. struktur organisasi yang terdapat di PT.Supim Deli Perkasa adalah sebagai berikut



Gambar 1. Struktur Organisasi

Sumber:PT.Supim D eli Perkasa,2022

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara diketahui mengenai hal-hal berikut:

1. Fasilitas Gudang

Dalam fasilitas gudang penyimpanan barang dagang, tempat penyimpanan barangnya kurang baik dikarenakan kondisi gudang tersebut cenderung lembab, sedangkan PT. Supim Deli Perkasa merupakan penjualan yang dikategorikan barang alat tulis kantor, jika tidak ada kontrol stok yang baik barang akan mudah rusak. Adapun prosedur khusus dalam sistem barang yang keluar dari gudang yaitu dilakukannya pengecekan kembali saat keluarnya barang dari gudang untuk mengantisipasi adanya kesalahan saat barang keluar.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT. Supim Deli Perkasa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggungjawab setiap karyawan hanya saja ada beberapa karyawan yang melakukan pekerjaan ganda.

3. Pengendalian manajemen

Pengendalian manajemen yang dilakukan PT. Supim Deli Perkasa adalah adanya evaluasi mingguan dan pembatasan karyawan tertentu yang boleh masuk gudang, dan terpasangnya kamera CCTV.

4. Resiko

Resiko yang terjadi dalam pengendalian atas pengelolaan persediaan barang adalah adanya kerusakan barang, barang hilang dan penumpukan barang.

5. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi antar karyawan sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan alur prosedur yang sudah berjalan.

6. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian persediaan barang di PT. Supim Deli Perkasa sudah memiliki standar prosedur yang cukup baik dari prosedur order barang, penerimaan barang hingga penjualan barang. Metode yang digunakan saat siklus keluar masuknya persediaan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama yang artinya barang yang masuk duluan dan masuk stok duluan yang nantinya akan dikeluarkan terlebih dahulu guna untuk mengurangi kerusakan dan penumpukan barang.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa permasalahan yang terjadi dalam pengendalian internal di PT. Supim Deli Perkasa dalam pengelolaan persediaan akibat selisih stok, kerusakan barang dan penumpukan barang. Permasalahan selisih stok yang terjadi yaitu jumlah persediaan barang yang ada di buku stok tidak sama dengan jumlah fisik barang, bisa jumlah fisik barangnya lebih sedikit dari buku stok atau bisa lebih banyak dari buku stok.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

Penyebab darimasalah selisihnya antara buku stok dengan fisik barang yaitu dikarenakan salahpencatatan atau pendataan yang kurang baik sehingga jumlah barang berbeda dari barang yang masuk dan barang yang keluar, hal ini disebabkan kurangnya ketelitian sehingga barang bisa berlebih atau kurang.

Barang yang mengalami kerusakan disebabkan terjadi diakibatkan penumpukan stok yang terlalu banyak ini karena adanya ganda pesanan barang. Kurangnya komunikasi yang baik akhirnya terjadi penumpukan stok barang atau terlalu lamanya barang tersimpan sehingga mengakibatkan penumpukan barang, sedangkan sebagian besar barang-barang yang terjual di PT. Supim Deli Perkasa ini adalah barang-barang alat tulis kantor yang mudah rusak.

PT. Supim Deli Perkasa adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan alat tulis kantor. Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan mendatangkan barang melalui prosedur permintaan barang, pengecekan, penerimaan, penginputan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan yang semua kegiatan tersebut memerlukan pengawasan terhadap persediaan. Lingkungan pengendalian persediaan barang dagang PT. Supim Deli Perkasa akan dianalisa dan dievaluasi berdasarkan fakto-faktor yang menyusun lingkungan pengendalian persediaan barang dagang dari perusahaan. Faktor-faktor yang terkait dengan sikap dimaksud adalah:

a. Falsafah dan Gaya Manajemen Operasi

PT. Supim Deli Perkasa sudah menerapkan falsafah dan gaya manajemen operasi khususnya dalam persediaan. Falsafah yang diterapkan di PT. Supim Deli Perkasa adalah dijalankannya pengecekan kembali oleh administrasi gudang sebelum barang keluar. Hal itu dapat terlihat disaat melakukan transaksi penjualan barang, sebelum barang dikirim kekonsumen, barang harus dicek ulang oleh bagian administrasi gudang. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan barang yang akan dikirim benar. Manajemen operasi, PT. Supim Deli Perkasa lebih cenderung manajer otokratik, yaitu pemimpin yang memberikan kendali yang ketat agar tugas dilakukan secara efektif. Semua tindakan perusahaan harus sesuai dengan keputusan pimpinan, salah satunya dalam hal pemesanan barang. Memang tidak semua pemesanan barang harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan, tetapi sebagian besar harus sesuai persetujuan pimpinan. Hal ini sudah dilakukan dengan baik oleh manajemen. Dengan adanya kendali dari pimpinan dapat meningkatkan efektivitas persediaan barang dagang perusahaan.

b. Struktur Organisasi

PT. Supim Deli Perkasa sudah memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi yang dianut PT. Supim Deli Perkasa adalah struktur organisasi lini. Karyawan bertanggungjawab kepada atasan sesuai dengan jenjang kepemimpinan dan hanya mengenal satu atasan sebagai sumber kewenangan dalam memberikan perintah atau instruksi. Dengan adanya struktur organisasi, pemisahan tugas, wewenang dan tanggung jawab, dapat dipisahkan dengan jelas. Namun dalam faktanya masih ada beberapa karyawan yang memiliki pekerjaan ganda, yaitu *accounting* merangkap dengan audit internal persediaan barang dan *purchasing* merangkap dengan keuangan, dengan katalain belum ada pemisahan pekerjaan yang jelas antara satu

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

bagian dengan bagian lainnya. Banyak pekerjaan yang seharusnya dikerjakan oleh dua orang yang berbeda, tetapi masih dikerjakan oleh satu orang. Hal ini dapat berakibat kurang baik bagi perusahaan dan karyawan dimana akibat bagi perusahaan yaitu tujuan pengendalian persediaan barang tidak maksimal dan sangat rentan terhadap tindak kecurangan. Sedangkan akibat bagi karyawan yaitu karyawankurang maksimal dalam menjalankan pekerjaannya, karena banyak pekerjaan yang harus diselesaikan.

c. Komite Audit

PT. Supim Deli Perkasa belum memiliki komite audit, untuk pengendalian internal barang dagang masih dirangkap dengan bagian *accounting*, dengan tidak adanya komite audit maka efektifitas pengendalian barang akan kurang maksimal.

d. Penetapan Wewenang dan Tanggung Jawab

PT. Supim Deli Perkasa sudah menetapkan wewenang dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Di dalam gudang PT. Supim Deli Perkasa memiliki bagian administrasi dan mandor gudang yang bisa membantu saat terjadinya keluar masuk barang dagang.

e. Pengendalian Manajemen

Pengendalian manajemen dalam persediaan barang di PT. Supim Deli Perkasa sudah dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan yang dilakukan perusahaan, yang pertama adanya program evaluasi mingguan untuk bagian penjualan dan untuk bagian administrasi. Evaluasi untuk administrasi salah satunya adalah membahas tentang persediaan dan *stock opname*. Untuk *stock opname* dilakukan saat terjadinya perbedaan antara stok di buku persediaan dengan stok fisik, saat itu pula pimpinan perusahaan meminta bagian administrasi gudang untuk melakukan *stock opname* dan jika ada masalah dengan persediaan barang dagang agar dapat segera diselesaikan.

Dengan diadakannya evaluasi bulanan ini diharapkan dapat mengevaluasi dan memecahkan masalah yang dihadapi perusahaan. Kedua melakukan pembatasan karyawan tertentu yang boleh mengakses gudang barang, jika ada karyawan lain yang masuk gudang harus ditemani oleh administrasi gudang, jadi hanya administrasi gudang dan orang yang diberikan akses yang boleh keluar-masuk gudang. Selain hal tersebut di gudang sudah dipasang kamera CCTV, tujuannya untuk mengetahui siapa saja yang melakukan aktivitas di gudang.

f. Fungsi Audit Intern

Fungsi audit intern dibuat untuk memantau efektivitas kebijakan dan prosedur lain yang berkaitan dengan pengendalian. PT. Supim Deli Perkasa belum memiliki audit internal secara terpisah. Tugas audit internal persediaan barang dirangkap oleh bagian administrasi gudang. Bagian administrasi gudang yang memantau dan mengawasi alur keluar masuk barang. Hasil dari pemantauan tersebut dilaporkan ke pimpinan sebulan sekali. Fungsi audit internal di PT. Supim Deli Perkasa belum efektif karena secara garis besar fungsi audit internal PT. Supim Deli Perkasa masih dikendalikan penuh pimpinan perusahaan.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

g. Praktek dan Kebijakan Karyawan

Secara umum PT. Supim Deli Perkasa sudah menjalankan praktek dan kebijakan karyawan, hal ini dapat dilihat dari jam kerja perusahaan sudah mengikuti aturan 8 jam kerja dalam sehari, yaitu masuk kerja jam 09.00 dan selesai kerja jam 17.00 WIB. Terdapat cuti tahunan bagi karyawan yaitu 12 hari dalam 1 tahun kerja. Terdapat insentif bagi karyawan yang lembur kerja dan bagi penjualan yang bias mencapai target penjualan.

Dalam pengendalian internal persediaan barang PT. Supim Deli Perkasa sudah membuat kebijakan. Kebijakan tersebut berhubungan dengan siapa yang harus bertanggung jawab jika terjadi kesalahan dalam menghitung persediaan yang ada digudang. Jika terjadi kesalahan dalam menghitung persediaan yang bertanggung jawab adalah admin gudang. Jika terjadi barang hilang adalah dengan langsung melakukan *stockopname*, jika di buku persediaan ada stok 5 sedangkan saat pengecekan fisik hanya terdapat empat, maka empat itulah yang nantinya dijadikan sebagai stok utama. Hal ini dilakukan supaya semuanya wanikut serta dalam pengendalian persediaan barang dagang.

h. Pengaruh Eksternal

Munculnya pesaing bagi perusahaan membuat PT. Supim Deli Perkasa bersiaga karena bisa saja perusahaan pesaing mengambil konsumen atau pelanggan. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan semakin kuat dalam memelihara kualitas produk agar tidak terkalahkan oleh perusahaan lain dengan bidang perdagangan yang sama. Dalam mengatasi pengaruh eksternal PT. Supim Deli Perkasa melakukan berbagai macam kebijakan, yang pertama adalah jika membeli barang dengan jumlah tertentu harga akan lebih murah, kemudian yang kedua semisal konsumen membutuhkan alat tulis kantor seperti kertas atau tinta printer yang lebih murah, maka akan diberitahukan apa kelemahannya oleh sebab itu dengan adanya beberapa kebijakan tersebut sebagian besar konsumen masih setia mempercayakan pembeliannya kepada PT. Supim Deli Perkasa.

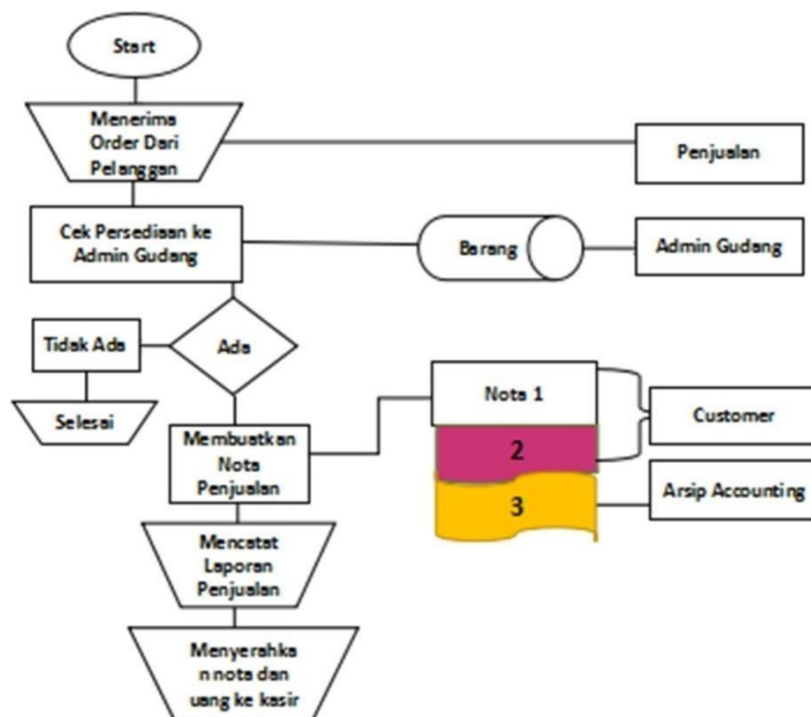
PT. Supim Deli Perkasa memiliki banyak merek barang yang tersimpan digudang sebagai persediaan. Banyaknya produk alat tulis kantor yang masih tersimpan di gudang sebagian merupakan barang-barang persediaan lama yang belum terjual. Hal ini sangat membebani keuangan bisnis perusahaan. Barang persediaan lama memiliki kualitas dan hasil gambar lebih rendah jika dibandingkan dengan barang persediaan baru. Barang-barang yang dijual di PT. Supim Deli Perkasa adalah menjadi lebih rentan dalam kerusakan sehingga kualitas barang keluaran baru dengan barang keluaran lama memiliki kesenjangan yang cukup signifikan. Hal ini menyebabkan harga jual persediaan lama mengalami penurunan. Selain banyaknya barang lama yang belum terjual, resiko lain dalam persediaan barang dagang PT. Supim Deli Perkasa adalah barang hilang dan rusak, hal ini dikarenakan banyaknya barang yang tersimpan di gudang serta kontrol keluar masuk barang belum maksimal.

Untuk mengatasi masalah persediaan barang lama yang belum terjual PT. Supim Deli Perkasa melakukan kebijakan penjualan produk dengan harga yang lebih murah. Dengan berbagai cara semisal menawarkan barang tersebut secara langsung kepada konsumen atau

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

biasanya melakukan penjualan yang *display* ditempat khusus agar terlihat bahwa barang-barang tersebut adalah barang “*sale*”. Informasi dan komunikasi di PT. Supim Deli Perkasa sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari alur penerimaan barang dibutuhkan komunikasi antara *purchasing* dan administrasi gudang, alur penjualan barang dagang dibutuhkan informasi dari penjualan, admin gudang dan admin pengiriman, bagian keuangan dan *accounting* untuk alur permintaan barang diperlukan informasi dan komunikasi dari admin gudang, *purchasing* dan pimpinan untuk keputusannya. Namun jika barang dibutuhkan mendadak masih menyebabkan kesalah pahaman atau kurangnya komunikasi, hal ini terjadi karena pemesanan barang yang seharusnya dilakukan *purchasing* dilakukan oleh penjualan sendiri. Sekarang sudah mulai diperbaiki dengan cara, semua pembelian barang harus lewat *purchasing* dan penjualan barang dengan bagian penjualan, jadinya jelas dan tidak menyebabkan kesalahpahaman atau kurangnya komunikasi.



Gambar 2. Flowchart penjualan persediaan barang PT.Supim deli perkasa

Sumber:PT.Supim Deli Perkasa,2022

Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan prosedur sudah ada dan dibuat berdasarkan yang sebenarnya dan bisa dipertanggungjawabkan, untuk nomor dokumen sudah menggunakan nomor urut yang tercetak, jadi untuk pengendalian persediaan sudah efektif sesuai prosedur. Adapun bagian-bagian yang terkait adalah:

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

- 1) Bagian penjualan toko, menerima orderan dari pelanggan, menyiapkan barang serta membuat nota penjualan.
- 2) Bagian gudang, memotong stok barang penjualan dengan melihat berdasarkan nota penjualan harian.
- 3) Bagian accounting, menerima nota penjualan dan penyesuaian barang dari bagian gudang yang sudah melakukan pemotongan stok.
- 4) Customer

PT. Supim Deli Perkasa masih menggunakan pengisian data secara semi manual sehingga belum menerapkan ketentuan yang dijelaskan oleh PSAK. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur penjualan persediaan barang pada PT. Supim Deli Perkasa, yaitu:

- 1) Nota penjualan tunai / nota eceran adalah pembelian yang terjadi saat pembeli datang ke toko dan membeli barang secara tunai dan surat jalan untuk barang yang dikirim, nota penjualan yang dimiliki oleh PT. Supim Deli Perkasa terdiri dari 3 rangkap. Rangkap pertama dan kedua, untuk customer, rangkap ketiga untuk arsip bagian administrasi. Fungsi dari nota penjualannya itu sebagai dasar pencatatan mutasi persediaan, pencatatan kas masuk, dan pencatatan kuantitas persediaan.
- 2) Bukti kas masuk, bukti yang diterima apabila terjadi pembayaran menggunakan kartu debit / kredit.
- 3) Buku penyesuaian barang, buku yang diisi bagian accounting untuk menyesuaikan barang yang telah dijual.

Pemisahan fungsi dan tugas dalam prosedur penjualan pada PT. Supim Deli Perkasa adalah dengan pimpinan sebagai kasir yang mencatat penjualan barang, menerima pembayaran dari pelanggan. Bagian gudang mengadakan stock opname saat mengetahui persediaan barang yang sudah menipis dan ditemani dengan administrasi pengiriman sedangkan bagian accounting, mencatat penyesuaian barang. Pencatatan penjualan barang dan penyesuaian barang pada PT. Supim Deli Perkasa sepenuhnya dilakukan dan diotorisasi oleh kepala toko penjualan serta penjualan secara kredit, laporan dari pencatatan penjualan akan diserahkan ke bagian gudang untuk dilakukan pemotongan stok dan setelah selesai diserahkan ke bagian accounting. Prosedur yang terjadi dalam prosedur penjualan pada PT. Supim Deli Perkasa sudah melakukan praktik yang sehat. Adapun praktik yang terjadi adalah bahwa setiap transaksi penjualan dilaksanakan oleh bagian penjualan toko, lalu diperiksa kembali oleh accounting dan pimpinan perusahaan. Penyesuaian barang dicatat oleh bagian penjualan toko dan diperiksa kembali oleh administrasi gudang.

WORKSHEET : Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume. 2 Nomor. 2, Mei 2023

KESIMPULAN

Pengendalian internal di PT. Supim Deli Perkasa belum diterapkan secaramaksimal terjadinya perangkapan tugas karyawan sehingga terjadinya konflik kepentingan dan rentan terjadinya penyimpangan serta,pengisian data,kemudian masih menggunakan cara manual, sehingga pengelolaan persediaan belum efektif. PT.Supim Deli Perkasa dalam melakukan pengelolaan persediaan masih mengalami terjadi selisih jumlah persediaan, menurut buku dan perhitungan langsung dengan digudang serta belum dilakukan *StockOpname* secara rutin.

REFERENSI

- Ditrisnanda, F.C., & Mahardika,D.P.K.(2019). Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Jadi Pada Pt Givaudan Indonesia. *eProceedings telkomuniversity.ac.id*.Retrievedfrom<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/8623>
- Lahu,E.P.,&Sumarauw,J.S.B.(2017).Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin DonutsManado.*JurnalEMBA:Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*,5(3),4175–4184.
- Ternando,G.,&Susena,K.C.(2018).Analisis Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang.*Journals.Unihaz.Ac.Id*.Retrievedfrom<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/377>